

yuliana yuli

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada SD Inpres Antang II Kota Ma...

 SKRIPSI & KTI

 SKRIPSI - KTI 2024-2025

 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3342960938

Submission Date

Sep 18, 2025, 8:15 AM GMT+7

Download Date

Sep 18, 2025, 8:21 AM GMT+7

File Name

Yuliana_FIX_sekali_mi_DONE_1_.docx

File Size

1.6 MB

84 Pages

14,720 Words

77,367 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 16%  Internet sources
 - 8%  Publications
 - 0%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

16% Internet sources
8% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unmul.ac.id	2%
2	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	2%
3	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	1%
4	Internet	pdfcoffee.com	<1%
5	Internet	www.scribd.com	<1%
6	Internet	repository.helvetia.ac.id	<1%
7	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
8	Internet	123dok.com	<1%
9	Internet	uia.e-journal.id	<1%
10	Internet	www.slideshare.net	<1%
11	Internet	adoc.pub	<1%

12	Internet	repository.uigm.ac.id	<1%
13	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
14	Internet	indahnurani17.blogspot.com	<1%
15	Internet	ejurnal.malahayati.ac.id	<1%
16	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
17	Internet	idoc.pub	<1%
18	Internet	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id	<1%
19	Internet	pkm.lpkd.or.id	<1%
20	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
21	Internet	rama.unimal.ac.id	<1%
22	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
23	Internet	tugaspengantarlmupendidikan.blogspot.com	<1%
24	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
25	Publication	SITI NURFAIDAH . "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL ...	<1%

26	Internet	es.scribd.com	<1%
27	Internet	repo.poltekkesbandung.ac.id	<1%
28	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
29	Publication	Leticia Fransisca Silitonga, Debilly Yuan Boyoh. "Hubungan tingkat pengetahuan ...	<1%
30	Internet	docplayer.info	<1%
31	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
32	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
33	Internet	kesehatangilut.blogspot.com	<1%
34	Internet	repository.stikesyarsi-pontianak.ac.id	<1%
35	Internet	1library.co	<1%
36	Publication	Fitri K. Wulandari, Damajanty H.C. Pangemanan, Christy N. Mintjelungan. "Perila...	<1%
37	Internet	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
38	Internet	etd.umy.ac.id	<1%
39	Publication	Sri Muria Ningsih, Fikarwin Zuka, Mido Ester J Sitorus, Donal Nababan, Jasmen M...	<1%

40	Internet	www.grafiati.com	<1%
41	Internet	www.stou.ac.th	<1%
42	Publication	Intan Zuly Ernanda, Titik Sumiatin, Su'udi, Siti Kotijah. "Pengetahuan Tentang Ke...	<1%
43	Internet	ar.scribd.com	<1%
44	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
45	Publication	Aan Kusmana, Agung Widyagdo, Eliati Sri Suharja, Mita Tiana, Endah Wulansari. "...	<1%
46	Internet	eprints.unipdu.ac.id	<1%
47	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
48	Internet	lib.ui.ac.id	<1%
49	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	<1%
50	Internet	sinta.unud.ac.id	<1%
51	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
52	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
53	Internet	repository.unar.ac.id	<1%

54	Publication	Dini Rahayu, Oktavia Dewi, Agus Alamsyah, Nurlisis Nurlisis, Irwan Muryanto. "Ef...	<1%
55	Publication	Marly H.R. Ratulangi, Vonny N.S. Wowor, Christy N. Mintjelungan. "Status gingiva...	<1%
56	Internet	akuareksolo7.blogspot.com	<1%
57	Internet	apps.fkm.undip.ac.id	<1%
58	Internet	journal.poltekkes-mks.ac.id	<1%
59	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
60	Internet	media.neliti.com	<1%
61	Internet	repositori.kemdikbud.go.id	<1%
62	Internet	repository.stikes-yrsds.ac.id	<1%
63	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
64	Internet	www.kompas.com	<1%
65	Internet	www.nurulfitri.com	<1%
66	Internet	www.researchgate.net	<1%
67	Publication	Aulia Salsabila Putri, Tri Widyastuti, Rr. Megananda Hiranya Putri, Yonan Heriyan...	<1%

68	Publication	I Komang Ranandika, I Komang Sukraandini, Ni Luh Gede Puspita Yanti. "Pengala...	<1%
69	Publication	Mery Novaria Pay, Melkisedek O Nubatonis, Merniwati S Eluama, Leny M. A. Pinat...	<1%
70	Publication	Pipit Nur Fitria, Olivia Asih Blandina. "Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor P...	<1%
71	Publication	Nur Ageng Agustina, Anie Kristiani, Hilmiy Ila Robbihi. "PARENT'S SUPPORT FOR ...	<1%
72	Publication	Rabiatul Adawiyah. "Management of Religious Character Education in the Digital ...	<1%
73	Internet	digilib.unisayogya.ac.id	<1%
74	Internet	see-edge.xyz	<1%

1

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA SD INPRES ANTANG II
KOTA MAKASSAR



OLEH :

YULIANA
PO714261211038

4

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR
PROGRAM SARJANA TERAPAN
PRODI TERAPI GIGI
TAHUN 2025

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU

PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

PADA SISWA SD INPRES ANTANG II

KOTA MAKASSAR



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Kesehatan (S. Tr.Kes)**

Disusun Oleh :

YULIANA

PO714261211038

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

PROGRAM SARJANA TERAPAN

PRODI TERAPI GIGI

TAHUN 202

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA SD INPRES ANTANG II
KOTA MAKASSAR**

Oleh :

YULIANA
PO714261211038

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 16 juni 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. **Jumriani. S.Si.T. M. MKes**
NIP. 198209152007012007 (.....)
2. **Muhammad. Saleh. S.Si.T. M.Mkes**
NIP. 196707251988031004 (.....)
3. **Drg.Ernie Thioritz.M.MKes**
NIP. 196407081990102001 (.....)

Makassar, 18 September 2025

Mengetahui,
Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan
Ketua Jurusan,

Syamsuddin Abubakar, S.Si.T. M.MKes
NIP. 196606221989031003

SKRIPSI**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA SD INPRES ANTANG II
KOTA MAKASSAR****Oleh:****YULIANA
PO714261211038**

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 16 Juni 2025
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing**Pembimbing I****Pembimbing II****Muhammad. Saleh. S.Si.T. M.MKes
NIP. 196707251988031004****Drg.Ernie Thioritz.M.MKes
NIP. 196407081990102001**

Makassar, 18 September 2025

Mengetahui,

**Jurusan Kesehatan Gigi
Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan
Ketua Program Studi,**

**drg. Asridiana, M.MKes
NIP. 196405211991012001**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANA
NIM : PO714261211038
Jurusan : Kesehatan Gigi
Program Studi : Terapi Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Makassar **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas Skripsi yang berjudul:

**“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA SISWA SD INPRES ANTANG II
KOTA MAKASSAR”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Poltekkes Kemenkes Makassar berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mengaplikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 16 juni 2025

Yang Menyatakan,

YULIANA
PO714261211038

3

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : YULIANA

NIM : PO714261211038

Tanggal : 16 juni 2025

Yang Menyatakan,

YULIANA
PO714261211038

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa Ta'ala, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada SD Inpres Antang II Kota Makassar**” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Kes pada Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes kemenkes makassar.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Drs.Rusli, Apt.,Sp.FRs, selaku direktur poltekkes Kemenkes Makassar.
2. Bapak Syamsuddin Abubakar, S.SiT, M.Mkes, selaku ketua jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar.
3. Muhammad saleh, S.SiT, M.Mkes selaku pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan,bimbingan, meluangkan waktu, pikiran, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini sehingga selesai.
4. drg.Ernie Thioritz M.MKes selaku pembimbing kedua saya yang telah memberikan arahan,bimbingan, meluangkan waktu, pikiran, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini sehingga selesai.

16

5. Segenap dosen jurusan Keperawatan Gigi poltekkes kemenkes makassar yang telah mencurahkan segenap ilmu dan dan membantu penulis.

3

6. Teristimewa untuk Ayahanda Sudirman Dan Ibunda Mariana serta Saudaraku, selaku orang tua dan saudara saya tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moril, materi serta Do'a restu kepada saya hingga terselesainya skripsi ini

30

7. Teman teman yang senantiasa memberikan semangat dan membantu dalam proses penelitian ini.

12

8. Seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

20

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Kesehatan Gigi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi pembaca.

Waalaikumsalam warahmatullahiwabarakatu

Makassar 01 Oktober 2024

Yulian

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar

Yuliana¹, Muhammad Saleh², Drg.Ernie Thioritz³

Program Sarjana Terapan Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi

¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : yuliana_po714261211038@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas hidup anak. Pengetahuan yang baik dapat diyakini membentuk perilaku positif dalam perawatan gigi dan mulut. **Tujuan :** Mengetahui gigi dan mulut pada siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar. Penelitian menggunakan desain analitik korelatif dan pendekatan cross sectional, melibatkan 84 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dengan perilaku, serta dianalisis menggunakan uji Somers'd. **Hasil :** penelitian menunjukkan 75 responden (89,29%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan 9 responden (10,71%) pengetahuan cukup. Pada aspek perilaku 64 responden (76,19%) berperilaku baik, sedangkan 20 responden (23,81%) berperilaku cukup. Hasil uji Somers'd menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ($p = 0,023$; $r = 0,0794$). **Kesimpulan :** Penelitian ini adalah semakin baik tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, maka semakin baik pula perawatannya. Disarankan sekolah pihak puskesmas lebih mengoptimalkan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) serta melibatkan orang tua dalam edukasi kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan, perilaku, kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar

The relationship between knowledge level and oral and dental health care behavior in students of SD Inpres Antang II, Makassar city

Yuliana¹, Muhammad Saleh², Drg. Ernie Thioritz³
 Program Sarjana Terapan Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
 Email : yuliana_po714261211038@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Background : Oral and dental health is an important aspect in maintaining the quality of life of children. Good knowledge is believed to shape positive behavior in dental and oral care. **Objective :** To determine the relationship between the level of knowledge and oral health care behavior in students of SD Inpres Antang II, Makassar City. The study used a correlative analytical design with a cross-sectional approach, involving 84 respondents selected through a simple random sampling technique. The research instrument was a knowledge and behavior questionnaire, and was analyzed using the Somers'd test. **Results :** The study showed that 75 respondents (89.29%) had good knowledge, while 9 respondents (10.71%) had sufficient knowledge. In the behavioral aspect, 64 respondents (76.19%) had good behavior, while 20 respondents (23.81%) had sufficient behavior. The results of the Somers'd test showed a significant relationship between the level of knowledge and oral health care behavior ($p = 0.023$; $r = 0.794$). **Conclusion :** The conclusion of this study is that the better the level of student knowledge about oral health, the better their care behavior. It is recommended that schools, in collaboration with community health centers, further optimize the School Dental Health Program (UKGS) and involve parents in educating children about dental hygiene.

Keywords : Dental and oral hygiene, knowledge, behavior, elementary school students' dental and oral health.

5

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tingkat Pengetahuan	5
1. Pengertian tingkat Pengetahuan	5
2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	7
B. Pengetahuan Kesehatan Gigi dan mulut.....	11
1. Pengertian kesehatan gigi dan mulut.....	11
2. Masalah kesehatan gigi dan mulut	11
3. Penyebab Penyakit Gigi	16

7

4. Akibat penyakit gigi	17
5. Ciri-ciri gigi yang sehat	17
6. Cara perawatan kebersihan gigi dan mulut	18
C. Perilaku	21
1. Pengertian perilaku	21
2. Perilaku kesehatan	22
3. Perilaku perawatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari	24
D. Kerangka konsep	26
E. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
B. Populasi dan sampel	27
C. Lokasi dan waktu penelitian	28
D. Variable penelitian	28
E. Definisi operasional	29
F. Jenis dan teknik pengumpulan data	29
G. Instrumen penelitian	30
H. Prosedur penelitian	31
I. Teknik analisa data	32
J. Etika penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Hasil	31

B. Pembahasan.....	40
BAB V PENURUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Obserfasional Variabel penelitian	25
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di SD Inpres Antang II	30
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Kuesioner Mengenai Pengetahuan Kesehatan Gigi di SD Inpres Antang II.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi di SD Inpres Antang II	31
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Kuesioner Mengenai Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II.....	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II.....	31
Tabel 4. 6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II.....	32
Tabel 4. 7 Uji Somers'd Variabel Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah utama bagi manusia, baik jasmani maupun rohani. Kesehatan gigi dan mulut mencakup kemampuan untuk merasakan, mengunyah, menelan, berbicara, dan menyampaikan berbagai ekspresi tanpa rasa sakit. Perilaku kesehatan seperti memperhatikan makanan, menyikat gigi untuk membersihkan sisa makanan, menambal gigi, dan membersihkan karang gigi adalah contoh perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, pengaruh lingkungan, dan ketersediaan fasilitas. (Dianmartha, et al, 2019)

Salah satu kemampuan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah menjaga kebersihan diri atau personal, seperti menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Mulut dan gigi sangat penting untuk dijaga bersih karena melalui mereka berbagai kuman dapat masuk ke dalam tubuh dan berkembang, menyebabkan berbagai penyakit yang berbahaya bagi manusia. Untuk mencegah penyakit dan kerusakan gigi, pembersihan mulut, lidah, dan gigi dari sisa makanan dilakukan dengan menggosok gigi setidaknya dua kali dalam sehari. (Jennifer Simaremare, 2021)

Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 Nasional, jumlah masalah gigi dan mulut di Indonesia saat ini cukup tinggi, mencapai 57,6% dari total populasi. Jumlah masalah gigi dan mulut di Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 68,9%. Gigi rusak, berlubang, dan sakit mencapai 45,3% dari semua

masalah gigi di Indonesia. Gusi bengkak dan abses, juga dikenal sebagai abses, adalah masalah kesehatan mulut yang paling umum dialami oleh 14% penduduk Indonesia.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di Indonesia kurang, dan masyarakat tidak tahu cara merawatnya. Salah satu gangguan kesehatan gigi yang disebut karies gigi adalah ketika sisa makanan melengket pada permukaan gigi, menyebabkan kerusakan gigi. Ini dapat menyebabkan gigi menjadi keropos, berlubang, atau patah, yang dapat menyebabkan gigi menjadi kurang kuat untuk mengunyah.

Perilaku anak Sekolah Dasar terhadap kesehatan gigi, banyak anak-anak sebenarnya belum terlalu peduli sama kesehatan gigi mereka. ada yang kadang - kadang sikat gigi, ada juga yang suka lupa, apalagi kalau lagi buru - buru ke sekolah. Setelah makan jajan di sekolah, jarang yang langsung bersihin mulut atau sikat gigi lagi. Banyak dari mereka masih suka makan manis kaya permen, coklat atau minuman manis, tapi tidak langsung kumur-kumur atau bersihin gigi. Akibatnya gigi mereka gampang berlubang, ada yang jadi ngeluh sakit gigi, atau bahkan mulutnya jadi bau.

Berdasarkan survey awal yang di lakukan oleh peneliti melalui pengamatan di SD Inpres Antang II anak yang berusia 9 -11 tahun mengalami kerusakan gigi seperti karies, di temukan bahwa masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya kesehatan gigi dan mulut, dan belum melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut secara teratur. Oleh karena itu penelitian

ini bertujuan untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Perawatan Kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres Antang II.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD Inpres Antang II Kota Makassar ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres Antang II Kota Makassar

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut SD Inpres antang II kota makassar
2. Untuk mengetahui perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut SD Inpres antang II kota makassar

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan suatu. pengalaman berharga bagi penulis dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu. yang di peroleh.

- a. Dengan adanya penulisan ini maka penulis selanjutnya dapat menjadikan ini sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Bisa meningkatkan kualitas kesehatan dengan memahami kesehatan pribadi dan mengajarkan siswa cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melihat bagaimana anak-anak di Sekolah SD inpres antang II menjaga Kesehatan gigi dan mulut mereka.

b. Bagi siswa

Bisa digunakan sebagai dasar untuk kesehatan pribadi, terutama kesehatan gigi dan mulut dengan memperhatikan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai sumber pengetahuan ilmiah, kesehatan gigi dan mulut diperhatikan melalui perilaku. Pemeliharaan kesehatan mulut dan gigi

d. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk mempraktekan ilmu. yang di peroleh selama mengikuti kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tingkat Pengetahuan

1. Pengertian tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari memahami, yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap sesuatu. Pencaindra manusia seperti mata, telinga, pendengaran, penciuman, rasa, dan penglihatan memberikan pengetahuan. Tanpa pengetahuan, seseorang tidak dapat membuat keputusan dan bertindak atas masalah. (Huda et al., 2023)

Pembelajaran adalah bagian dari pengetahuan. Banyak faktor dalam, seperti faktor dan motivasi, dan faktor luar, seperti sumber informasi yang tersedia dan keadaan sosial dan budaya, memengaruhi proses pembelajaran ini. (Jennifer Simaremare, 2021)

Untuk mendapatkan pengetahuan, seseorang dapat diminta untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui dalam bentuk bukti atau jawaban lisan atau tertulis. Bukti atau jawaban ini adalah tanggapan dari stimulus yang diberikan dalam bentuk pertanyaan langsung atau tertulis. Dimungkinkan untuk mengukur pengetahuan melalui kuesioner atau wawancara. (Huda, et al., 2023).

Pengetahuan memiliki enam tingkat pengetahuan yaitu. (Huda et al., 2023).

a. Tahu (*Know*)

Tingkat pengetahuan yang paling rendah dikenal sebagai "tahu", karena pengetahuan baru hanyalah mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan seperti menguraikan, menyebutkan,

mendefinisikan, dan menyatakan termasuk dalam kategori ini.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan seseorang untuk menyimpulkan, menjelaskan, dan menginterpretasikan apa yang telah mereka pelajari dengan benar dan tepat.

c. Aplikasi (*Application*)

Pada tahap ini, mereka memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam situasi nyata.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu hal ke dalam uraian yang relevan satu sama lain dikenal sebagai analisis. Kemampuan seseorang termasuk menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

e. Sintesis (*Synthesis*)

kemampuan seseorang untuk menggabungkan berbagai bagian pengetahuan yang sudah ada menjadi bentuk pengetahuan baru yang lebih luas dikenal sebagai sistematis. Pada titik ini, seseorang memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengkategorikan, mendesain, menciptakan, dan menyusun.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, kemampuan seseorang dikenal sebagai evaluasi, yang mencakup kemampuan untuk mengajukan pertanyaan atau menilai objek atau materi. Mencari, bertanya, dan mempelajari dari pengalaman adalah

kemampuan seseorang.

2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang berdampak pada pengetahuan seseorang, misalnya

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses belajar; semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah dia memahami informasi. Pendidikan formal tidak selalu meningkatkan pengetahuan, tetapi pendidikan non-formal juga dapat. Pengetahuan seseorang tentang hal-hal terdiri dari dua aspek, yaitu pengetahuan positif dan negatif, yang menentukan sikap mereka terhadap hal-hal tersebut. Semakin banyak fitur positif yang dimiliki item tersebut. Sumber informasi tentang pendidikan tinggi termasuk orang lain dan media. Jumlah informasi yang diterima terkait dengan pengetahuan kesehatan. (Huda, et al., 2023)

2) Usia

Dengan bertambahnya usia, aspek fisik dan psikologis (mental) tubuh seseorang akan berubah. Ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, dan kehilangan ciri (ciri lama). Ciri baru muncul sebagai akibat dari pematangan fungsi organ.

3) Minat

sebagai suatu minat atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minatnya mendorong orang untuk berusaha lebih keras dan memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

4) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman yang baik biasanya akan diusahakan untuk dilupakan, tetapi pengalaman yang menyenangkan secara psikologis akan meninggalkan kesan emosi yang menumbuhkan sikap positif.

b. Faktor Eksternal

1) Pekerjaan

Secara langsung dan tidak langsung, lingkungan tempat kerja seseorang dapat memberi mereka pengalaman dan pengetahuan.

2) Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar: Orang-orang di suatu daerah yang memiliki budaya yang mendukung kebersihan mungkin juga cenderung selalu menjaga kebersihan.

3) Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan

4) Informasi

Memperoleh pengetahuan baru dapat lebih cepat dengan kemudahan mendapatkan informasi.

5) Persepsi

Persepsi adalah proses mengenal dan memilih sesuatu dalam kaitannya dengan tindakan yang akan diambil.

6) Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan meninggalkan hal-hal yang tidak menguntungkan. Agar motifasi muncul di perlukan rangsangan dari dalam dan dari luar individu. (Setyawati et al., 2017).

B. Pengetahuan Kesehatan Gigi dan mulut

1. Pengertian kesehatan gigi dan mul

Kesehatan adalah penting bagi manusia, baik jasmani maupun rohani. Kesehatan gigi dan mulut termasuk kemampuan berbicara, merasakan, mengunyah, menelan, dan menyampaikan berbagai ekspresi tanpa rasa sakit. (Dianmartha, et al, 2019)

Menurut World Health Organization (WHO), Sehat adalah ketika tubuh sadar diri dan mampu menjalani hidup sehat tanpa penyakit. Jika seseorang dapat menjaga kebersihan yang baik dan benar, terutama untuk dirinya sendiri, penyakit dan penyakit lain dapat dicegah. Sebaliknya, orang yang tidak menjaga kebersihan yang baik rentan terhadap penyakit dan gangguan kesehatan, termasuk penyakit gigi dan mulut. (Huda,et al., 2023)

2. Masalah kesehatan gigi dan mulut

Gigi berlubang adalah masalah yang sering terjadi pada anak-anak. (karies),

penyakit priodontal, maloklusi berikut ini beberapa masalah dalam kesehatan gigi dan mulut.

a. Gigi berlubang (*caries*)

Karies gigi, atau yang lebih dikenal dengan gigi berlubang, adalah salah satu kondisi jangka panjang yang paling sering dialami oleh orang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zetu (2013), karies gigi menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan, dan dapat memengaruhi kualitas hidup anak. Ini akan mengganggu kegiatan sekolah anak dan mengurangi kemampuan mereka untuk belajar. Beberapa efek ini secara langsung berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas. Anak-anak juga dapat mengalami infeksi akut atau kronis karena karies, yang bahkan dapat menyebabkan kecacatan. Karena rasa nyeri yang mereka alami, karies juga mempengaruhi pola makan dan kualitas tidur anak. Kondisi ini akan berdampak pada pertumbuhan, nutrisi, dan penambahan berat badan anak. (Mukhbitin, 2018)

Gigi berlubang tidak bisa sembuh sendiri. Meskipun sakit gigi mungkin hilang, itu tidak memperbaiki kondisi gigi; gigi tetap berlubang dan lubangnya akan terus membesar. Untuk melindungi gigi Anda dari lubang, Anda dapat melakukan hal-hal berikut:

- 1) Periksa gigi Anda secara rutin
- 2) Menyikat gigi Anda secara teratur dan pada waktu yang tepat
- 3) Menyikat dengan cara yang benar
- 4) Kumur setelah makan
- 5) Gunakan benang gigi untuk mengeluarkan sisa makanan

6) Pilih pasta gigi yang berserat

7) Kurangi makanan yang mengandung gula dan tepung

b. Plak gigi

Plak gigi adalah lapisan bening, sangat tipis yang terdiri dari mucus dan koloni bakteri yang menyelimuti permukaan gigi dan hanya dapat dilihat melalui pewarnaan gigi. Seseorang hanya dapat melihat plak gigi melalui pewarnaan gigi. Bahan pewarna yang digunakan juga disebut sebagai penghilang plak. (Dian Pratiwi, 2022)

c. Sariawan

Bahasa awam untuk berbagai benjolan dan luka di mulut disebut sariawan. Namun, dalam kedokteran gigi, jenis sariawan yang sering muncul di rongga mulut kita disebut Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR). Satu sampai dua hari kemudian, gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar, yang kemudian dapat menyebabkan luka (ulser) di rongga mulut. Sariawan yang sakit dan panas ini membuat kita susah makan dan minum. Oleh karena itu, pasien yang mengalami SAR kadang-kadang datang ke dokter gigi dalam keadaan lemas. Ini biasanya menyerang siapa saja, tidak peduli umur atau jenis kelamin. Seringkali, SAR ini muncul di lidah, bibir bagian dalam, mukosa pipi bagian dalam, dan langit-langit. (Dian Pratiwi, 2022)

Penyebabnya: Sampai saat ini, penyebab utama dari SAR masih belum diketahui. Namun, para ahli menduga bahwa banyak hal dapat menyebabkan sariawan, di antaranya adalah:

- 1) Kekurangan zat besi dan vitamin B12.
- 2) Infeksi virus dan bakteri juga dianggap sebagai penyebab SAR ini. Ada juga yang mengatakan bahwa sariawan adalah reaksi imunologis yang tidak biasa pada rongga mulut.
- 3) Timbulnya SAR ini juga diduga disebabkan oleh bakteri dan virus. Ada juga yang mengklaim sariawan adalah reaksi sistem kekebalan tubuh yang tidak normal pada rongga mulut.
- 4) Faktor psikologis, atau stres, telah dipelajari terkait dengan munculnya SAR.

d. Maloklusi

Maloklusi adalah ketidaksesuaian yang terjadi antara rahang atau gigi geligi yang tidak seperti yang diharapkan, yang dapat meningkatkan risiko karies dan penyakit priodontal. Maloklusi terjadi karena tidak adanya hubungan yang seimbang antara gigi, tulang rahang, dan otot yang mengelilingi mereka, yang mengganggu keseimbangan fungsional dan menyebabkan penampilan yang buruk. (Farani& Abdillah, 2021)

e. Penyakit priodontal

Penyakit priodontal merupakan kondisi gigi dan jaringan penyokong gigi penyakit ini di sebabkan oleh respon imun, penyakit lain seperti diabetes, stres, mengomsumsi gingivitis, yang merupakan inflamasi gusi ringan dan periodontitis, yang merupakan peradangan gusi dan kehilangan jaringan ikat dan tulang yang menyokong gigi, adalah dua obat masalah yang sering muncul terkait penyakit priodontal. Gingivitis adalah tahap awal penyakit priodontal, dan ditandai dengan kemerahan, pembengkakan, dan pendarahan pada gingiva.

(DasarZefanyaG.Pontoluli, Johanna A. Khoman, 2021)

3. Penyebab Penyakit Gigi

Ada banyak faktor yang memengaruhi penyakit gigi dan mulut, seperti lingkungan, cara orang berperilaku, layanan kesehatan gigi dan mulut, dan kebiasaan buruk, seperti mengisap jempol kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi dan timbulnya lubang pada gigi anak masih merupakan masalah klinik yang signifikan, meskipun beberapa hal telah berubah beberapa tahun terakhir. Kebersihan gigi dan mulut adalah penyebab utama penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. (Febrianti&Hasiru Sulaemana Engkeng, 2019) Faktor-faktor dalam mulut yang dapat menyebabkan kerusakan gigi pada anak termasuk struktur gigi, morfologi gigi, susunan gigi geligi dalam rahang, derajat keasaman saliva, kebersihan mulut yang berkaitan dengan kebiasaan dan frekuensi menggosok gigi, dan jumlah dan frekuensi makan makanan. Selain itu, ada faktor luar yang berfungsi sebagai predisposisi dan penghambatan untuk karies gigi. Ini termasuk usia, jenis kelamin, lokasi geografis, tingkat ekonomi, dan pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang pemeliharaan kesehatan gigi. (Yusmanijar, 2019)

4. Akibat penyakit gigi

Mereka yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mengalami masalah seperti kehilangan kemampuan mengunyah, bau yang muncul saat bernafas, dan makanan tersangkut. Faktor perilaku dan sikap yang berkontribusi terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat juga merupakan faktor risiko kematian karena infeksi yang parah dapat mempengaruhi jaringan tubuh lain

seperti tenggorokan dan jantung. (Yuniarly et al., 2019)

5. Ciri-ciri gigi yang sehat

Jika gigi Anda dirawat dengan baik, mereka dapat berfungsi dengan baik. Gigi yang sehat berwarna putih, tidak patah, tidak berlubang, memiliki mahkota yang utuh, tidak memiliki plak atau karang, dan tidak sakit saat mengunyah makanan dingin. (Maelissa & Lilipory, 2022)

6. Cara perawatan kebersihan mulut dan gigi

Orang tua dapat membantu anak terhindar dari karies dengan mengajarkan mereka untuk menyikat gigi setidaknya dua kali sehari. Selain frekuensi, menyikat gigi harus dilakukan dengan benar, artinya dengan menyikat seluruh gigi dengan lembut agar tidak merusak jaringan. Sikat gigi yang baik untuk anak-anak adalah yang berujung pipih dan kecil, yang dapat dengan mudah menelusuri seluruh permukaan mulut. (Fadillah, 2021)

Metode menyikat gigi untuk perawatan mulut dan gigi

a. Definisi menyikat gigi

Menyikat gigi adalah proses membersihkan mulut dan gigi dari sisa makanan dan debris untuk mencegah penyakit pada jaringan lunak dan keras.

b. Frekuensi menyikat gigi

Sebaiknya menyikat gigi dua kali setiap hari, yaitu pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur selama 2 hingga 3 menit.

c. Cara menyikat gigi

Cara terbaik untuk menyikat gigi adalah seperti berikut:

- 1) Gunakan sikat gigi yang sudah kering dan campurkan pasta gigi yang

mengandung fluor sebanyak sebutir kacang tanah.

- 2) Sebelum menyikat gigi, kumur dengan air.
- 3) Pertama, majukan rahang bawah ke depan sehingga gigi rahang atas tampak datar. Kemudian, sikat kedua rahang dengan gerakan ke atas dan ke bawah.
- 4) Sikat semua dataran pengunyahan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur setidaknya delapan kali pada setiap permukaan.
- 5) Dengan gerakan naik turun dan sedikit memutar, sikatlah permukaan gigi yang menghadap ke pipi.
- 6) Dengan sikat keluar dari rongga mulut, sikat permukaan gigi depan rahang bawah yang menghadap ke lidah.
- 7) Sikat permukaan gigi belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan mencongkel keluar.
- 8) Sikat permukaan gigi depan rahang atas yang menghadap ke langit dengan gerakan mencongkel keluar dari rongga mulut.
- 9) Sikat permukaan gigi belakang rahang atas yang menghadap ke langit dengan gerakan mencongkel keluar.

d. Alat - alat menyikat gigi

1) Sikat gigi

Sikat gigi adalah alat oral fisioterapi yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut. Ada banyak jenis sikat gigi yang tersedia di pasaran, baik manual maupun elektrik, dengan berbagai bentuk dan ukuran. Meskipun ada banyak jenis sikat gigi di pasaran, penting untuk

mempertimbangkan seberapa baik mereka membersihkan gigi dan mulut Anda. (Dian Pratiwi, 2022)

Syarat sikat gigi yang ideal

- a) Tangkai sikat gigi harus enak di pegang dan stabil, pegangan sikat gigi harus cukup lebar dan cukup tebal
- b) Kepala sikat jangan terlalu besar, untuk orang dewasa maksimal 25-29 x 10 mm, untuk anak - anak 15-24 x 7 mm, untuk anak balita 18 mm x 7 mm.
- c) Tekstur harus memungkinkan sikat digunakan dengan efektif tanpa merusak jaringan lunak maupun keras.

e. Pasta gigi

Pasta gigi biasanya digunakan bersama sikat gigi untuk membersihkan dan menghaluskan permukaan gigi geligi. Selain itu, aromanya yang nyaman dan menyegarkan membuat mulut terasa nyaman. (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010). Dalam pembuatan pasta gigi, bahan abrasi, pembersih, penambah rasa, warna, dan pemanis biasanya digunakan. Air, pelembab, pengawet, fluor, dan bahan lain juga dapat ditambahkan. Bahan abrasi yang paling umum adalah kalsium karbonat atau aluminium hidoksida, yang terdiri dari 20% hingga 40% dari isi pasta gigi. (Dian Pratiwi, 2022)

f. Gelas kumur

Untuk kumur, gunakan gelas kumur untuk membersihkan saat setelah sikat gigi dan pasta gigi. Tidak disarankan untuk menggunakan air matang, tetapi sebaiknya air yang bersih dan jernih.

g. Cermin

Saat menggosok gigi, cermin digunakan untuk melihat permukaan gigi yang tertutup plak dan bagian gigi yang belum disikat.

C. Perilaku

1. Pengertian perilaku

Semua jenis pengalaman dan interaksi antar manusia dan lingkungan membentuk perilaku, yang ditunjukkan dalam sikap, tindakan, dan pengetahuan. Selain itu, perilaku adalah cara seseorang menanggapi dorongan dari dalam dan dari luar. (Fadillah, 2021).

Menurut notoatmojo (2014) dalam Dian pratiwi (2022). Dari perspektif biologis, semua tindakan atau tindakan yang dilakukan oleh organisme yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perilaku manusia adalah aktifitas manusia. Namun, secara obserfasional, perilaku dapat dianggap sebagai respons terhadap oraganisme atau ransangan dari luar topik. Dian Pratiwi, 2022

a. Proses pembentukan perilaku

Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (*stimmulus*) dan tanggap (*respons*) respons di bedakan menjadi dua yaitu:

1) *Respondent response (perilaku responden)*

Adanya stimulus tertentu, juga dikenal sebagai rangsangan, menyebabkan tanggapan jenis ini. Misalnya, mengeluarkan air liur saat melihat seseorang makan rujak.

2) *Operant response (instrumental behavior)*

Jenis tanggapan atau perilaku dibentuk oleh operator respons, komponen terbesar dari perilaku manusia yang dapat diubah secara tidak terbatas.

2. Perilaku kesehatan

Dian Pratiwi, 2022 Respon seseorang terhadap faktor atau stimulus yang berkaitan dengan kesehatan, seperti sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, seperti lingkungan, makanan, minuman, dan layanan kesehatan, dikenal sebagai perilaku kesehatan. Dengan kata lain, perilaku kesehatan mencakup semua kegiatan atau aktivitas seseorang, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mereka. (Natoatmodjo, 2010) perilaku kesehatan di kelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Perilaku yang dilakukan orang yang sehat untuk tetap sehat dan menjadi lebih baik. Perilaku sehat mencakup perilaku yang kuat dan tertutup untuk mencegah atau menghindari penyakit dan penyebabnya (perilaku preventif) dan perilaku yang membantu orang menjadi lebih baik (perilaku promotif, seperti mencuci tangan setelah makan, menggosok gigi setelah makan, dll.).
- b. Tindakan yang dilakukan oleh orang yang sakit atau telah mengalami masalah kesehatan dalam upaya untuk sembuh atau menyelesaikan masalah kesehatannya. Tindakan yang diambil seseorang atau anak saat mereka sakit atau terkena masalah kesehatan untuk membantu mereka pulih termasuk dalam perilaku yang disebut perilaku pencarian kesehatan (health seeking behavior).

3. aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan perawatan gigi dan mulut

Untuk mencegah kerusakan gigi, menjaga kesehatan mulut dan gigi sedini mungkin seharusnya dilakukan. Metode menyikat gigi yang benar, nutrisi yang lebih baik, instruksi, dan menghindari konsumsi alkohol dan rokok adalah beberapa contoh upaya perawatan. (Yuniarly et al, 2019)

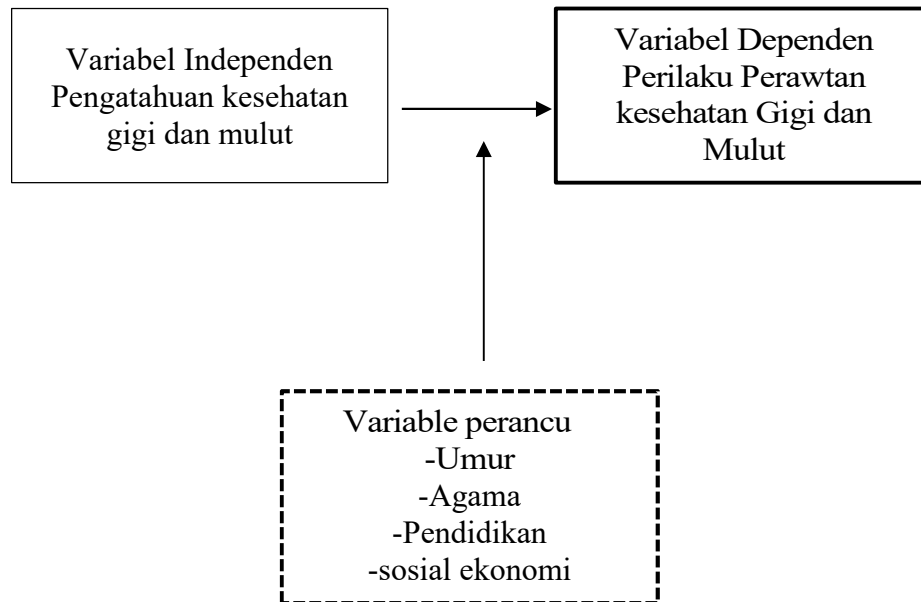
Perawatan gigi pada anak bertujuan untuk menjaga gigi anak tetap sehat dan sehat sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Bayi perlu perawatan gigi (gigi susu) agar mereka dapat makan dengan baik. Gigi yang sehat adalah yang bersih dan tidak memiliki lubang. Gigi susu juga memengaruhi pertumbuhan rahang, yang pada gilirannya membentuk bentuk dan rupa wajah. Gigi susu juga berperan penting dalam membantu anak berbicara, dan yang paling penting, mereka berfungsi sebagai penunjuk jalan untuk gigi tetap. (Dian Pratiwi, 2022)

Gigi susu yang tidak terawat dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, dan bahkan malnutrisi pada anak. Gigi susus yang rusak juga dapat menyebabkan anak menjadi lebih kurus dan kehilangan gigi seiring waktu, yang berkontribusi pada perkembangan rahang tempat gigi permanen.

Dian Pratiwi, 2022 Selain itu, masalah mulut bayi dan anak seperti pendarahan gusi dan gigi berlubang (cavities) dapat menyebabkan masalah gigi permanen lebih lanjut. Gigi berlubang adalah kelainan gigi geligi yang paling sering terjadi pada anak. Anak-anak yang pergi ke dokter gigi biasanya memiliki gigi yang mengalami kerusakan yang sangat parah, seperti gigi berlubang yang luamyan besar, gusi yang bengkak, dan bahkan ada yang

berlobang yang sangat besar dan parah.

D. Karangka Konsep



Keterangan:

- : Variabel bebas yang di teliti
- : Variabel terikat yang di telti
- : Variabel yang tidak di teliti

E. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat penegetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada Sd Inpres Antang II

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat penegtahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada Sd Inpres Atang II

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelatif, dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi dari variable independent dan dependen hanya satu kali satu saat. Desain penelitian analitik korelatif adalah penelitian yang menghubungkan variable yang satu dengan variable yang lainnya, kemudian di uji secara statistic (uji hipotesis) atau di kenal dengan uji korelasi yang akan menghasilkan koefisien korelasi pendekatan *cross sectional* pada penelitian ini di gunakan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan perilaku perawatan gigi pada anak sekolah.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang terdapat di SD Inpres Antang II Kota Makassar sebanyak 510 siswa

2. Sampel

Pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *simple random sampling*. Sampel yang di ambil sebanyak 84 Orang, dengan menggunakan rumus slovin.

26

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{510}{1 + 510(0,10)^2}$$
$$n = \frac{510}{6,1}$$
$$n = 84$$

13

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti ini di laksanakan di SD Inpres Antang II Kota Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan maret - April 2025

D. Variable penelitian

1. Variable Independen (bebas)

Tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Antang II mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, cara menyikat gigi yang baik dan benar, serta pemahaman terkait dampak kebiasaan buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak.

2. Variabel Dependen (Terkait)

Tindakan nyata siswa SD tersebut dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut seperti frekuensi menyikat gigi, penggunaan pasta gigi berfluorida, kunjungan ke dokter gigi. Variabel penelitian ini adalah perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

E. Definisi Observasional

Untuk memudahkan pelaksanaan peneliti dan agar peneliti tidak menjadi terlalu luas maka di buat definisi obserfasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Obserfasional Variabel penelitian

variabel	Definisi	Alat ukur	Skala data	Nilai	Skala Ukur
Variable Independen Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut	Pemahaman dan kesadaran anak tentang pentingnya Kesehatan gigi dan mulut.	Kuisisioner	Oridinal	Jika siswa yang memilih salah nilainya : 0 Jika siswa yang memilih benar : 1	Buruk:0-6 cukup:7-12 Baik: 13-18% (Fadilah 2021)
Variable Dependen Perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut	Perilaku anak adalah tindakan atau kebiasaan anak yang dapat mempengaruhi kesehatan giginya: - mengomsumsi makanan manis -tidak	Kuesioner	Ordinal	Jika siswa yang memilih tidak pernah : 0 Jika siswa yang memilih kadang – kadang nilainya : 1 Jika siswa memilih	Buruk:0-20 cukup 21-40 Baik: 41-60 (Fadilah 2021)

	menyikat gigi secara teratur -tidak mengunjungi dokter gigi 6 bulan sekali Dapat menyebabkan kerusakan gigi (karies)			sering nilainya : 2 Jika siswa yang memilih selalu nilainya : 3	
--	---	--	--	---	--

F. Jenis Dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang di ambil secara langsung dan objektif yang sedang di teliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner, untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sd inpres antang II

G. Instrument penelitian

1. Kuisisioner tingkat pengetahuan

Pada bagian kuisisioner ini memuat aspek mengenai pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut. kuisisioner Kuisisioner aspek pengetahuan tersebut terdiri dari 18 item dengan bentuk pertanyaan

menggunakan skala guttman yaitu jawaban benar salah interpretasi dari kuesioner tingkat pengetahuan yaitu terdapat tiga kategori yaitu buruk jika nilai 0-6, sedang jika nilai 7-12, dan baik jika nilai 13-18.

2. Kuisoner tingkat perilaku

memuat aspek mengenai perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut. Kuisoner aspek perilaku tersebut terdiri dari 20 item dengan bentuk pertanyaan menggunakan skala likert yaitu *unfavourable* yaitu jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu interpretasi dari kuisoner tingkat perilaku yaitu terdapat tiga kategori yaitu buruk jika nilai 0-20, sedang jika nilai 21-40, dan baik jika nilai 41-60.

3. Informed consent

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin penelitian kejurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes makassar dengan tujuan kepada kepala sekolah SD Inpres Antang II kota Makassar
- b. Pengajuan surat permohonan penelitian kepada dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu. Bidang penyelenggara pelayanan perizinan.
- c. Melakukan kunjungan ke SD Inpres antang II Kota Makassar dengan menjelaskan maksud maksud dan tujuan penelitian dan meminta data awal.
- d. Pengurusan kode etik penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengarahkan peserta didik keruangan yang telah disiapkan oleh peneliti
- b. Kemudian peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan peneliti serta memberikan lembaran informasi. Bila bersedia menjadi responden, calon responden wajib menandatangani *informed consent*.
- c. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisikan pertanyaan mengenai Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan lembar observasi yang sudah di buat.
- d. Peneliti akan menjelaskan kepada responden agar responden mengisi atau menjawab kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian
- e. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan lembar kuesioner, jika sudah sesuai dengan jumlah sample yang di tentukan maka peneliti akan mengakhiri proses pengambilan data.

3. Tahap akhir

- a. Melakukan input data yang di peroleh.
- b. Melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh.

I. Teknik Analisi data

Analisis data di gunakan dalam penelitian ini adalah univariate analisis Univariate adalah analisis yang dilakukan dengan menganalisis setiap variable dari hasil penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap

variable. Data yang di dapatkan kemudian di sajikan dalam bentuk table dan narasi.

1. Analisis univariate

Analisis univariate di gunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing masing variable bebas yaitu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan variable terkait yaitu perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut dengan gambaran distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariate

Analisis bivariate di gunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variable, yaitu tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan tingkat perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut. Cara menentukan perbedaan variabel independent dengan variabel dependen di lakukan. Uji *somers' d* yang di gunakan .

J. Etika penelitian

Etika peneliti di susun untuk melindungi hak - hak responden, dan peneeliti dalam kegiatan peneliti. Peneliti ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses peneliti ini bila dikehendaki mengingat peneliti ini dapat berhubungan dengan manusia, (Dian Pratiwi, 2022) maka segi etika yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent di berikan sebelum subjek mengatakan kesediaanya untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan di lakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah di berikan oleh responden akan di jaga kerahasiannya oleh peneliti, kecuali sekolompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian

3. *Justice* (keadilan)

Merupakan sebuah prinsip keadilan di mana semua responden mendapat perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga tetap menjaga privasi responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan di SD Inpres Antang II Kota Makassar Antang raya No.79, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dilaksanakan pada bulan Maret 2025 -April 2025. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 84 responden. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data. Setelah penelitian dilakukan maka, seluruh hasil penelitian di kelompokkan sesuai variabel yang diteliti dan kemudian dimasukkan dalam program *Microsoft Excel*, setelah itu dilakukan analisis data menggunakan SPSS (*Statistical Program for service solution*). Hasil analisis data lalu ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi.

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, kelas dan usia. Karakteristik responden berfungsi sebagai sumber jawaban dan temuan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di SD Inpres Antang II

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	37	44.04
2	Perempuan	47	55.96
Total		84	100
Kelas			
1	III	30	35.72
2	IV	27	32.14
3	V	27	32.14
Total		84	100
Usia			
1	10 Tahun	30	35.72
2	11 Tahun	27	32.14
3	12 Tahun	27	32.14
Total		84	100

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, distribusi responden menurut jenis kelamin diperoleh data jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu sebanyak 47 orang (55.96%). Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 37 orang (44.04%).

Karakteristik responden berdasarkan kelas diperoleh distribusi data dengan jumlah responden kelas III lebih banyak dibandingkan dengan responden kelas IV dan V yaitu berjumlah 30 orang (35.72%). Sedangkan responden kelas IV dan V memiliki jumlah yang sama, yaitu sebanyak 27 orang (32.14%).

Sama halnya dengan kelompok kelas, jumlah tiap kelompok usia memiliki jumlah yang sama banyaknya dengan karakteristik kelompok kelas. Karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh distribusi data dengan

jumlah responden usia 10 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden usia 11 dan 12 tahun yaitu berjumlah 30 orang (35.72%). Sedangkan responden usia 11 dan 12 tahun memiliki jumlah yang sama, yaitu sebanyak 27 orang (32.14%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi di SD Inpres Antang II

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	75	89.29
Cukup	9	10.71
Kurang	0	0
Total	84	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan jumlah 75 orang responden (89.29%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki jumlah 9 orang responden (10.71%). Sementara itu, tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II

Perilaku	Frekuensi	Persentase
Baik	64	76.19
Cukup	20	23.81
Kurang	0	0
Total	84	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat Perilaku yang baik dengan jumlah 64 orang responden (76.19%). Sedangkan responden dengan tingkat perilaku cukup memiliki jumlah 20 orang responden (23.81%). Sementara itu, tidak terdapat responden

dengan tingkat perilaku kesehatan gigi dan mulut yang kurang.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II

Variabel	Statistic	df	<i>p-value</i>
Pengetahuan	0.210	84	Tidak Normal
Perilaku	0.121	84	Tidak Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Setelah dilakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov pada Tabel 4.4, diperoleh nilai *p-value* variabel pengetahuan = <0.001 dan *p-value* variabel perilaku = 0.004. Berdasarkan nilai tersebut, maka diketahui bahwa data kedua variabel tidak terdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji *Somers'd* sebagai alternative dalam menganalisis hubungan tiap variabel.

Tabel 4. 5 Uji Somers'd Variabel Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD Inpres Antang II

Pengetahuan	Perilaku			Total	r	<i>p-value</i>
	Buruk	Sedang	Baik			
Buruk	0	0	0	0	0.794	0.023
Cukup	0	6	3	9		
Baik	0	14	61	75		
Total	0	20	64	84		

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Setelah dilakukan uji *Somers'd* pada Tabel 4.5, diketahui bahwa dari total 84 responden, terdapat 61 orang yang memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Selain itu, sebanyak 14 orang responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut kategori cukup. Sebanyak 6 orang responden memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan gigi dan

mulut kategori cukup. Sementara itu, responden dengan tingkat pengetahuan cukup tetapi memiliki perilaku perawatan gigi dan mulut yang baik memiliki jumlah 3 orang responden.

Selain itu, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.023$ atau $p\text{-value} < 0.05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut. Diperoleh juga nilai koefisien korelasi (r) = 0.794 yang menandakan bahwa pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut memiliki tingkat kekuatan hubungan yang sangat kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian di SD Inpers antang II, diperoleh bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori baik, yaitu sebanyak 75 orang (89,29%), sedangkan 9 orang Responden (10,71%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, dan tidak ada siswa dengan pengetahuan kategori kurang.

Pengetahuan yang baik tersebut mencakup pemahaman tentang cara menyikat gigi yang benar, waktu yang tepat untuk menyikat gigi (pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur), serta dampak konsumsi makanan manis terhadap kerusakan gigi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan gigi yang dilakukan di sekolah maupun dari pihak puskesmas melalui kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun demikian, masih terdapat 9 orang responden (10,71%) dengan tingkat pengetahuan cukup, yang

artinya mereka hanya memahami sebagian informasi terkait kesehatan gigi dan mulut contohnya kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua di rumah sehingga anak tidak mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi. Dengan adanya perbedaan tersebut, dapat dilihat bahwa meskipun mayoritas siswa sudah memiliki pengetahuan yang baik, masih ada kelompok kecil yang berisiko kurang paham dalam menjaga kesehatan gigi. Bila hal ini tidak ditangani, maka mereka lebih rentan mengalami masalah gigi seperti karies, bau mulut, atau gangguan gusi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anang & Robbihi (2021), dimana pada penelitian tersebut diperoleh jumlah responden dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 38 orang (51%), pengetahuan kategori cukup sebanyak 36 orang (49%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang. Hasil menunjukkan bahwa siswa baru telah berhasil memperoleh, mengingat, dan memahami informasi tentang apa yang dilihat dan didengar tentang karies gigi. Mereka juga telah belajar cara menjaga kebersihan gigi yang baik.

Berdasarkan Tabel 4.1 penelitian yang dilakukan, jumlah responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki. Responden perempuan berjumlah 47 orang (55,96%), sedangkan laki-laki 37 orang (44,04%). Hal ini mengidentifikasikan bahwa propors siswa perempuan SD Inpres Antang II sedikit lebih besar di bandingkan siswa laki-laki. Dilihat dari tingkat kelas, sebagian besar responden dari kelas III yaitu 30 orang (35,72%). Sementara

itu, kelas IV dan V memiliki responden yang sama yaitu masing-masing 27 orang (32,14%). Distribusi ini menunjukkan bahwa pengambilan sampel relative merata di setiap tingkatan kelas. Jika di tinjau dari usia, responden terbanyak berusia 10 tahun dengan jumlah 30 orang (35,72%), sedangkan usia 11 dan 12 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu masing – masing 27 orang (32,14%). Hal ini sesuai jenjang pendidikan SD, dimana mayoritas siswa kelas III berada pada rentang usia 10 tahun.

Berdasarkan Tabel 4.3 Dari segi perilaku, hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebanyak 64 responden (76,19%) sudah memiliki perilaku yang baik dalam merawat kesehatan gigi dan mulut, sedangkan 20 responden (23,81%) memiliki perilaku cukup. Sama halnya dengan pengetahuan, tidak ditemukan siswa dengan perilaku buruk. Perilaku baik yang ditunjukkan siswa antara lain menyikat gigi minimal dua kali sehari, menggunakan pasta gigi berfluoride, serta mulai mengurangi konsumsi makanan manis yang berlebihan. Meski begitu, sebagian siswa masih belum konsisten, misalnya masih sering lupa mengganti sikat gigi, tidak memperhatikan teknik menyikat gigi yang benar, atau hanya menyikat gigi ketika hendak berangkat ke sekolah saja. Kondisi di lapangan juga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih terbiasa jajan makanan manis di sekolah tanpa diikuti dengan kebiasaan membersihkan mulut setelahnya, sehingga berpotensi menyebabkan karies.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Anang & Robbih (2021) terdapat 68 orang responden (92%) memiliki perilaku merawat

kesehatan gigi yang baik, terdapat 6 orang (8%) memiliki perilaku cukup, serta tidak terdapat responden yang memiliki perilaku merawat gigi kurang. Hal tersebut dikarenakan perilaku tersebut telah terbentuk sejak kecil dan diadopsi dari orangtuanya. Pada tahap ini, orang akan yakin dan telah menerima bahwa informasi baru berupa menggosok gigi memberi keuntungan bagi dirinya sehingga menggosok gigi menjadi kebutuhan. Namun, dari sebuah penelitian menyimpulkan bahwa perubahan perilaku tidak selalu melewati tahap-tahap. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat lebih lama (long lasting). Sebaliknya perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama. Perubahan perilaku dapat terjadi secara alamiah, yaitu perubahan karena pengaruh lingkungan dan perubahan secara sengaja dan sistematis yaitu melalui pendidikan. Proses perubahan secara alamiah lebih lambat daripada

Berdasarkan tabel 4.4 Di lakukan analisis uji normalitas Kolmogrov-Smirnov untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut, pada tingkat pengetahuan menunjukan bahwa variable memiliki nilai $p\text{-value} < 0,001$, sedangkan variable perilaku memiliki nilai $p\text{-value} 0,004$. Kedua nilai $p\text{-value}$ tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variable tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.5 Penelitian tentang uji Somers'd bahwa dari 84 responden, sebagian besar yaitu 61 orang memiliki tingkat pengetahuan baik dan perilaku perawatan gigi dan mulut yang baik. Selain itu terdapat 14 responden

dengan pengetahuan baik tetapi perilaku cukup, dan 3 responden dengan pengetahuan yang cukup namun perilaku baik. Sementara itu 6 responden memiliki pengetahuan cukup dan perilaku cukup. Dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan atau perilaku buruk.

Lalu nilai koefisien Somers'd ($r = 0.794$) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut. Nilai *p-value* sebesar 0,023 ($<0,05$) mengidentifikasi bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan siswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam merawat kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut anak di SD Inpres Antang II, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat perilaku yang baik dengan jumlah 64 orang responden (76.19%). Sedangkan responden dengan tingkat perilaku cukup memiliki jumlah 20 orang responden (23.81%). Sementara itu, tidak terdapat responden dengan tingkat perilaku kesehatan gigi dan mulut yang kurang.

Berdasarkan hasil analisis Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut di SD Inpres Antang II, Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut, dengan nilai *p-value* = 0.023 atau *p-value* < 0.05. Selain itu, nilai koefisien korelasi (r) adalah 0.794, yang menunjukkan bahwa ada tingkat kekuatan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izro dkk. (2023) hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa 95 siswa dengan pengetahuan tinggi menunjukkan perilaku yang positif dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan 38 siswa dengan pengetahuan rendah menunjukkan perilaku yang negatif. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$, yang kurang dari $0,05$ (nilai $p : 0,000$, $\alpha : 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berkorelasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dilakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov karena jumlah responden > 50 . Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tiap variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai p-value variabel pengetahuan = <0.001 dan p-value variabel perilaku = 0.004 . Berdasarkan nilai tersebut, maka diketahui bahwa data kedua variabel tidak terdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji *Somers' d* sebagai alternative dalam menganalisis hubungan tiap variabel.

Uji *Somers' d*, merupakan uji statistika nonparametrik, untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan asimetris antara dua variabel ordinal. Setelah dilakukan uji *Somers' d* dari total 84 responden, terdapat 61 orang (72.61%) yang memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Selain itu, sebanyak 14 orang responden (16.66%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut kategori cukup. Sebanyak 6 orang responden (7.14%) memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan gigi dan mulut kategori

cukup. Sementara itu, responden dengan tingkat pengetahuan cukup tetapi memiliki perilaku perawatan gigi dan mulut yang baik memiliki jumlah 3 orang responden (3.59%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres Antang II kota makassar sebagian besar dalam kategori baik.
2. Perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD Inpres antang II Kota makassar sebagian besar dalam kategori baik
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat di asumsikan bahwa semakin baik pengetahuan tentang kesehatan gigi maka diikuti dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut yang baik pula.

B. Saran

1. Penyelenggaraan Pendidikan sekolah

Meningkatkan muatan tentang pengetahuan dan perawatan kesehatan gigi yang dapat diaplikasikan pada program kegiatan yang lebih aplikatif sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pengetahuan anak tentang kesehatan dan perawatan gigi dapat berkualitas. penyuluhan kesehatan gigi secara berkala dapat di lakukan oleh guru/wali kelas ataupun sekolah bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat agar dapat membantu memberikan penyuluhan terkait kesehatan gigi dan pemeriksaan rutin keshatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan siswatentang kesehatan gigi

serta membuat siswa sadar bahwa kesehatan gigi penting untuk diperhatikan sebagai kesehatan tubuh secara umum.

2. Dinas kesehatan

Dinas kesehatan dapat memaksimalkan fungsi Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di seluruh sekolah dan membuat program penyuluhan kesehatan gigi bagi murid sekolah dasar secara berkala.

3. Orang Tua

orang tua agar dapat memperhatikan kesehatan gigi anak-anaknya sangat penting memberikan informasi yang benar mengenai kesehatan gigi terutama dalam memberikan contoh yang baik dalam melakukan perawatan gigi seperti membiasakan menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur serta melakukan pengecekan gigi berkala ke dokter gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, Robbihi. H., I. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Ji-Kes: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4 (2), 55-59.
- Arsyad, Bambang, R., & Suci, H. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 6(1), 2089–9408. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/58>
- Carla dianmartha, sari kusumadewi, desak putu yuli kurniawati. (2019). pengetahuan terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi mulut pada anak usia 9-12 tahun di SDN 27 PEMECUTAN DENPASAR. *Odonto Dental Journal*, 5.
- DasarZefanyaG.Pontoluli, Johanna A. Khoman, V. N. S. W. (2021). Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(1), 21–28.
- Fadillah, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid Sd Kelas Iv-Vi Di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan. *Skripsi*.
- Farani1, W., & Abdillah, M. I. (2021). Prevalensi Maloklusi Anak Usia 9-11 Tahun di SD IT Insan Utama Yogyakarta. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 10(1), 26–31.
- Febrianti Hasiru, Sulaemana Engkeng, A. A. (2019). Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Di Sd Inpres Winangun Kota Manado. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jurnal Kesmas*, 8(6).
- Gayatri, W., R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku

- Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Sdn Kauman 2 Malang. *Jurnal of Health Education*, 2 (2), 201-210.
- Huda¹, R. Z., Mulyanti, S., Fatikhah, N., & Praptiwi, Y. H. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren Al-Muawanah Cibiru. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 2(2).
- Huda¹, R. Z., Mulyanti², S., Fatikhah², N., & Yenni Hendriani Praptiwi. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren Al-Muawanah Cibiru Description Of The Level Of Dental And Mouth H. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 2(2).
- Izro. F., Listiyawanti, Kambaya, P. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Smp Negeri 1 Samarinda. *Mulawarman Dental Journal*, 3 (2), 68-78.
- Jennifer Simaremare 1, I. S. M. W. 2. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(4), 327–334.
- Maelissa¹, S. R., & Lilipory², M. (2022). Pkm keterampilan Menggosok Gigi Siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. : *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Mahirawatie, I. C. (2015). Pengembangan Promosi Kesehatan Dengan Media Komik Terhadap Perubahan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut (Studi Di

- Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya). *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 13(4), 234–240
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 Mi Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, 6(2), 155 – 166.
- Natoatmodjo, S. (2010). Konsep Perilaku Kesehatan. *In Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasi*.
- Pratiwi, N. K. A. D. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Kelas V Di Sekolah Dasar Negri 1 Gianyar. *Kesehatan*.
- Purwaningsih, P. P., & Sirat, N. I. (2016). Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak SD Kelas V-VI di Kelurahan Peguyangan Kangin. Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak SD Kelas V-VI Di Kelurahan Peguyangan Kangin, 4(1).
- Setyawati, N., Suherni, & Djanah, N. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo Ii Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Silfia, A., Riyadi, S., & Razi, P. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6, 45–50
- Sodri, J. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok (Tinjauan pada Siswa SMA/Sederajat di Kota Banjarbaru). *Dentin*, 2(1)
- Suhasini, J. S., & Valiathan, M. (2020). Brushing techniques. *European Journal of*

Molecular and Clinical Medicine, 7(2), 6601-6611.

Yuniarly, E., A, Amalia, R., B, Haryani, W., & A. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 01 – 08.

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur/Jk : Tahun, (Laki-laki/Perempuan)
No HP :
Alamat :

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya sendiri, Guru/Wali kelas dari siswa :

Kelas :
Jumlah Siswa :

Dengan ini saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dngan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR”** dan menyatakan dengan sesungguhnya telah memberikan **PERSETUJUAN** siswa saya ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2025

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan

Yuliana
NIM. PO714261211038

Lampiran 2

KUESIONER PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Data Responden

Nama : _____

Tempat/Tanggal Lahir : _____

Asal Sekolah : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Alamat : _____

Nomor Telepon : _____

Petunjuk: Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang disediakan dengan memberitanda (V) yang menurut anda tepat. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan saudara sehari-hari dan tidak boleh ada yang dikosongkan.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Gigi yang sehat adalah gigi yang bersih dan tidak berlubang		
2	Sakit gigi disebabkan karena malas menyikat gigi		
3	Sakit gigi disebabkan karena makan cokelat dan permen yang berlebihan		
4	Sakit gigi dapat menyebabkan sakit kepala, bau mulut, dan sulit untuk tidur		

5	Gigi berlubang merupakan masalah kesehatan gigi		
6	Gusi bengkak, warna merah terang dan sering mengeluarkan darah merupakan masalah kesehatan Gigi		

7	Kebiasaan menghisap jempol dapat membuat gigi menjadi maju (tonggos)		
8	Menyikat gigi minimal 2 kali sehari setelah makan dan sebelum tidur		
9	Sikat gigi yang baik yaitu sikat gigi anak-anak yang ujung sikatnya pipih dan kecil sehingga dapat menjangkau bagian belakang gigi		
10	Sikat gigi perlu diganti setiap 3 bulan sekali		
11	Sikat gigi tidak boleh dipakai oleh banyak orang (bapak, ibu, kakak, adik)		
12	Menyikat gigi sebaiknya dilakukan dengan lembut		
13	Saat menyikat gigi permukaan gusi dan lidah perlu disikat		
14	Menyikat gigi yang benar adalah menyikat seluruh bagian gigi (depan, belakang, sela-sela gigi) dan menyikat permukaan lidah		
15	Setelah menyikat gigi harus berkumur dengan air yang bersih		
16	Menyikat gigi perlu menggunakan pasta gigi (odol) ber- <i>flouride</i>		
17	Susu dan keju dapat menambah kekuatan gigi		
18	Setelah makan cokelat dan permen perlu menyikat gigi		

Lampiran 3

KUESIONER PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Data Responden

Nama : _____

Tempat/Tanggal Lahir : _____

Asal Sekolah : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Alamat : _____

Nomor Telepon : _____

Petunjuk: Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang disediakan dengan memberitanda (V) yang menurut anda tepat. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan saudara sehari- hari dan tidak boleh ada yang dikosongkan.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya menyikat gigi atas keinginan saya sendiri				
2	Saya menyikat gigi setelah sarapan				
3	Saya menyikat gigi sebelum tidur				
4	Saya menyikat gigi saya sendiri saat menyikat gigi				
5	Saya menyikat gigi saya dengan sikat gigi anak- anak saat menyikat gigi				

6	Saya berkumur setelah makan				
7	Saya juga menyikat gusi dan lidah saat menyikat gigi				
8	Saya menyikat gigi dengan lembut				
9	Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan ke bawah (naik turun) ↑ ↓				
10	Saya juga menyikat seluruh bagian gigi dengan gerakan memutar				
11	Saya menyikat seluruh bagian gigi(depan, belakang, sela-sela gigi) dan menyikat permukaan lidah				
12	Saya menyikat gigidengan menggunakan pasta gigi (odol) ber-flouride				
13	Saya menghindari makan makanan panas dan dingin bersamaan				
14	Saya menghindari makanan yang lengket dan manis				
15	Saya menghindari minuman bersoda				
16	Saya minum susu setiap hari				
17	Saya makan buah dan sayur setiap hari				
18	Saya membersihkan sela- sela gigi dengan benang gigi				
19	Saya rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun gigi saya tidak sakit (minimal 6 bulan sekali)				
20	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut disekolah				

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id/>

Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/182/2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan izin penelitian
untuk SKRIPSI.

Kepada :

Yth : Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU Cq. Bidang
Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Sulawesi Selatan

di
Tempat

Sesuai kurikulum Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan
Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar tahun akademik 2024/2025, setiap mahasiswa wajib menyusun
Skripsi dalam penyelesaian studinya.

Untuk hal tersebut kami mohon, kiranya mahasiswa kami:

Nama : Yuliana
NIM : PO714261211038
Judul skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan
Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada SD Inpres Antang II Kota
Makassar

Dapat diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Inpres Antang II Kota Makassar
Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 7 Maret 2025
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kementerian Kesehatan
Makassar,.



Syamsuddin abubakar.S.SIT.M.MKes
NIP 196606221989031003

Lampiran 5 Surat Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 5558/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar Nomor : PP.06.02/F.XII.11.3/182/2025 tanggal 07 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: YULIANA
Nomor Pokok	: PO714261211038
Program Studi	: Terapi Gig
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (D4)
Alamat	: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 46 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun KARYA TULIS, dengan judul :

" Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada SD Inpres Antang II Koata Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Maret s/d 10 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1 Makassar 90171
Website: dpmptsp.makassar.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/4846/SKP/SB/DPMTSP/3/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 5558/S.01/PTSP/2025, Tanggal 09 Maret 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 4849/SKP/SB/BKBP/III/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	YULIANA
NIM / Jurusan	:	PO714261211038 / Terapi Gigi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (D4) / Kementrian Kesehatan Poltekkes Makassar
Alamat	:	Jl. Wijaya Kusuma Raya No 46 Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	10 Maret 2025 - 10 April 2025
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangkesosbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal: 13 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMIY BUDIYAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Lampiran 7 Surat Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. A.P Pettarani No.62 Ke. Tamamaung Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90232, Sulawesi Selatan
Website <http://disdik.makassar.go.id> - Email : disdikmakamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN NOMOR 070/255/K/Umkep/V/2025

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/4846/SKP/DPMTSP/IV/2025 Tanggal 29 April 2025, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada

Nama	YULIANA
NIM / Jurusan	PO714261211038 / Terapi Gigi
Pekerjaan	Mahasiswa (D4)
Alamat	Jl. Wijaya Kusuma No 46, Makassar

Untuk : Melakukan Penelitian di UPT SPF SDI Antang II Kota Makassar dalam rangka Penyusunan skripsi dengan judul penelitian:

*** HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR ***

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 02 Mei 2025

KEPALA DINAS
Kedinas Umum dan Kepegawaian



MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd, M.Pd
Pangkal Pembina Tk I
NIP : 197007211998021002

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 9 Surat keterangan telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
UPT SPF SD INPRES ANTANG II
 Jl. Antang Raya No.79 Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan, KP 90234,
 Tlp 0411 8900873
 Pos-el: upt sdia nt a ng2 @ gma i l, c om



SURAT KETERANGAN
 Nomor. 421.2/008/UPT.SPF.SDLA.II/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muh. Imran Salam, S.Pd
NIP	: 19700610 199107 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: UPT SPF SD Inpres Antang II

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Yuliana
NIM	: PO714261211038
Jurusan	: Keperawatan Gigi
Kampus	: Poltekkes Kemenkes Makassar

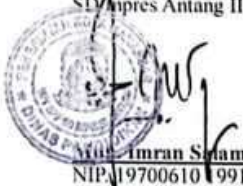
Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di **UPT SPF SD Inpres Antang II**, dengan judul penelitian:

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SD INPRES ANTANG II KOTA MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 08 Mei 2025

Kepala UPT SPF
SD Inpres Antang II


 Muh. Imran Salam, S.Pd
 NIP. 19700610 1991 07 1 001

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Kategori
1	pn	10 tahun	L	jl bungung lompoa	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	Baik
2	Na	10 tahun	L	jl.antang nusa idaman	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
3	kl	10 tahun	L	jl.antang	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
4	Ki	10 tahun	L	jl. Antang raya	3b	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
5	Ra	10 tahun	L	jl.antang	3b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
6	Ma	10 tahun	L	jl.ujung bori	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	Baik
7	ks	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
8	MI	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	Baik
9	Mr	10 tahun	L	jl.antang	3b	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	Baik
10	Ma	10 tahun	L	jl.ujung bori	3b	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	Baik
11	ib	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
12	Sn	10 tahun	L	jl.bitowa	3b	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
13	Mf	10 tahun	L	jl.antang	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
14	muh	10 tahun	L	jl.antang	3b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	Sedang
15	Mn	10 tahun	L	jl.bitowa	3b	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12	Sedang
16	TI	10 tahun	P	jl.antang	3b	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	12	Sedang
17	F	10 tahun	P	jl bungung lompoa	3b	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	Sedang
18	Sy	10 tahun	P	jl.antag	3b	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	Baik
19	Sp	10 tahun	P	jl.perumnas	3b	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	Baik
20	Mc	10 tahun	P	jl. Antang raya	3b	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	Baik
21	Ka	10 tahun	P	jl.antang	3b	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	Sedang
22	Na	10 tahun	P	jl.antang	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
23	Zaa	10 tahun	P	jl.perumnas antang	3b	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
24	Anh	10 tahun	P	jl. Antang raya	3b	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
25	Ada	10 tahun	P	jl.bukit baruga	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
26	rar	10 tahun	P	jl.mitra ranggong	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
27	N	10 tahun	P	jl.borong	3b	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Baik
28	Nh	10 tahun	P	jl.lasuloro	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Kategori
29	k	10 tahun	P	jl.perepuh	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
30	mrs	10 tahun	P	jl.antang raya	3b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
31	A	11 tahun	L	jl.antang raya	4a	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	10	Sedang
32	Ma	11 tahun	L	jl.antang	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
33	Az	11 tahun	L	jl.bitowa	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
34	Abd	11 tahun	L	jl.perumnas	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
35	Ma	11 tahun	L	jl. antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
36	Da	11 tahun	L	jl.perumnas	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	Baik
37	Sr	11 tahun	L	jl.ujung bori lama	4a	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	Baik
38	Abi	11 tahun	L	jl.antang	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	Baik
39	Mk	11 tahun	L	jl.antang raya	4a	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik
40	Aak	11 tahun	L	kompleks unhas	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
41	Ir	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
42	Am	11 tahun	P	jl.bitowa	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
43	Aa	11 tahun	P	jl.antang	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
44	Nj	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
45	Naa	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
46	Mny	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
47	Anr	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
48	Rk	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	Baik
49	Kan	11 tahun	P	jl.bitowa	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
50	Nn	11 tahun	P	jl.perumnas	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	Baik
51	Ana	11 tahun	P	jl.perumnas	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
52	Am	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
53	Au	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
54	Nar	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
55	Nlk	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
56	As	11 tahun	P	jl.lasuro	4a	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
57	As	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
58	Skn	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
59	K	12 tahun	L	jl.ujung bori	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	Baik

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total	Kategori
60	N	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Baik
61	Mra	12 tahun	L	jl.ujung bori lama	5b	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11	Sedang
62	Mrp	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	Baik
63	Mf	12 tahun	L	jl.lasuloro	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
64	Mla	12 tahun	L	jl.ujung bori lama	5b	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	Baik
65	Mk	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Baik
66	H	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	Baik
67	Wp	12 tahun	L	jl.inpres antang	5b	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Baik
68	Amm	12 tahun	L	jl.muh paleo	5b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	Baik
69	N	12 tahun	L	jl.inpres antang	5b	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	Baik
70	Na	12 tahun	P	jl. antang raya	5b	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	Sedang
71	Km	12 tahun	P	jl.bitowa	5b	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	Baik
72	Kn	12 tahun	P	jl.perumnas	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
73	Is	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
74	K	12 tahun	P	jl.perumnas	5b	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
75	Nf	12 tahun	P	jl.borong	5b	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
76	Anh	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik
77	Sn	12 tahun	P	jl.lasuloro	5b	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11	Sedang
78	A	12 tahun	P	kodam	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
79	Ab	12 tahun	P	jl.ujung bori	5b	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	Baik
80	Uz	12 tahun	P	komplek pesona prime	5b	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
81	Nn	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
82	Na	12 tahun	P	jl.prumnas	5b	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik
83	S	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13	Baik
84	Pa	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	Baik

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kategori
1	pn	10 tahun	L	jl bungung lompoa	3b	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	Baik
2	Na	10 tahun	L	jl.antang nusa idaman	3b	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
3	kl	10 tahun	L	jl.antang	3b	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	41	Baik
4	Ki	10 tahun	L	jl. Antang raya	3b	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	41	Baik
5	Ra	10 tahun	L	jl.antang	3b	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	42	Baik
6	Ma	10 tahun	L	jl.ujung bori	3b	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	42	Baik
7	ks	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	44	Baik
8	MI	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	2	41	Baik
9	Mr	10 tahun	L	jl.antang	3b	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	Sedang
10	Ma	10 tahun	L	jl.ujung bori	3b	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54	Baik
11	ib	10 tahun	L	jl.lasuloro	3b	0	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	39	Sedang
12	Sn	10 tahun	L	jl.bitowa	3b	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	42	Baik
13	Mf	10 tahun	L	jl.antang	3b	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	2	42	Baik
14	mu	10 tahun	L	jl.antang	3b	1	1	2	0	0	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	0	2	26	Sedang
15	Mn	10 tahun	L	jl.bitowa	3b	1	1	2	0	0	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	0	2	26	Sedang
16	TI	10 tahun	P	jl.antang	3b	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	22	Sedang
17	F	10 tahun	P	jl bungung lompoa	3b	2	3	1	2	3	0	0	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42	Baik
18	Sy	10 tahun	P	jl.antag	3b	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54	Baik
19	Sp	10 tahun	P	jl.perumnas	3b	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
20	Mc	10 tahun	P	jl. Antang raya	3b	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	48	Baik
21	Ka	10 tahun	P	jl.antang	3b	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	41	Baik
22	Na	10 tahun	P	jl.antang	3b	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
23	Zaa	10 tahun	P	jl.perumnas antang	3b	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	Baik
24	Anh	10 tahun	P	jl. Antang raya	3b	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	41	Baik
25	Ada	10 tahun	P	jl.bukit baruga	3b	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kategori
26	rar	10 tahun	P	jl.mitra ranggong	3b	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	42	Baik
27	N	10 tahun	P	jl.borong	3b	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44	Baik
28	Nh	10 tahun	P	jl.lasuloro	3b	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	44	Baik
29	k	10 tahun	P	jl.perepuh	3b	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	42	Baik
30	mrs	10 tahun	P	jl.antang raya	3b	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	2	42	Baik
31	A	11 tahun	L	jl.antang raya	4a	3	2	3	0	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	41	Baik
32	Ma	11 tahun	L	jl.antang	4a	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	26	Sedang
33	Az	11 tahun	L	jl.bitowa	4a	2	3	1	2	3	0	0	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42	Baik
34	Abd	11 tahun	L	jl.perumnas	4a	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	23	Sedang
35	Ma	11 tahun	L	jl. antang raya	4a	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	41	Baik
36	Da	11 tahun	L	jl.perumnas	4a	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	41	Baik
37	Sr	11 tahun	L	jl.ujung bori lama	4a	3	3	2	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	0	2	45	Baik
38	Abi	11 tahun	L	jl.antang	4a	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
39	Mk	11 tahun	L	jl.antang raya	4a	2	3	1	2	3	0	0	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42	Baik
40	Aak	11 tahun	L	kompleks unhas	4a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	Baik
41	Ir	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	Baik
42	Am	11 tahun	P	jl.bitowa	4a	1	2	3	2	2	0	3	1	1	0	1	2	0	3	3	2	0	3	0	2	29	Sedang
43	Aa	11 tahun	P	jl.antang	4a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	Baik
44	Nj	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	3	2	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	0	2	45	Baik
45	Naa	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	3	2	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	0	2	45	Baik
46	Mny	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	2	3	1	2	3	0	0	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42	Baik
47	Anr	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	3	3	3	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49	Baik
48	Rk	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
49	Kan	11 tahun	P	jl.bitowa	4a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	22	Sedang

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kategori
50	Nn	11 tahun	P	jl.perumnas	4a	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	41	Baik
51	Ana	11 tahun	P	jl.perumnas	4a	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	42	Baik
52	Am	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	0	0	2	27	Sedang
53	Au	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	2	3	0	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	41	Baik
54	Nar	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	3	3	3	3	0	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	48	Baik
55	Nlk	11 tahun	P	jl.ujung bori lama	4a	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	2	42	Baik
56	As	11 tahun	P	jl.lasuro	4a	2	3	1	2	3	0	0	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42	Baik
57	As	11 tahun	P	jl.antang raya	4a	2	2	2	3	1	0	2	3	2	3	2	3	1	0	3	0	3	1	1	2	34	Sedang
58	Skn	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	3	2	1	3	0	0	0	2	2	3	1	0	0	0	0	1	2	3	3	2	26	Sedang
59	K	12 tahun	L	jl.ujung bori	5b	1	1	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	22	Sedang
60	N	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	3	1	3	3	0	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	43	Baik
61	Mra	12 tahun	L	jl.ujung bori lama	5b	0	2	1	3	0	3	3	3	0	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	36	Sedang
62	Mrp	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	1	1	2	2	0	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	27	Sedang
63	Mf	12 tahun	L	jl.lasuloro	5b	3	3	2	1	0	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	0	2	45	Baik
64	Mla	12 tahun	L	jl.ujung bori lama	5b	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
65	Mk	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	43	Baik
66	H	12 tahun	L	jl.antang raya	5b	3	3	0	3	3	3	3	0	1	2	0	3	3	3	3	2	3	1	2	2	41	Baik
67	Wp	12 tahun	L	jl.inpres antang	5b	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	46	Baik
68	Amm	12 tahun	L	jl.muh paleo	5b	3	1	1	3	3	2	1	3	2	1	1	3	0	2	1	1	1	0	0	2	29	Sedang
69	N	12 tahun	L	jl.inpres antang	5b	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	0	0	2	46	Baik
70	Na	12 tahun	P	jl. antang raya	5b	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	27	Sedang
71	Km	12 tahun	P	jl.bitowa	5b	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	42	Baik
72	Kn	12 tahun	P	jl.perumnas	5b	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	27	Sedang

No	Nama	Umur	JK	Alamat	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Kategori
73	Is	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	0	2	42	Baik
74	K	12 tahun	P	jl.perumnas	5b	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	41	Baik
75	Nf	12 tahun	P	jl.borong	5b	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	Baik
76	Anh	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	41	Baik
77	Sn	12 tahun	P	jl.lasuloro	5b	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	30	Sedang
78	A	12 tahun	P	kodam	5b	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	41	Baik
79	Ab	12 tahun	P	jl.ujung bori	5b	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	41	Baik
80	Uz	12 tahun	P	komplek pesona prime	5b	3	1	3	3	0	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	43	Baik
81	Nn	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	36	Sedang
82	Na	12 tahun	P	jl.prumnas	5b	3	2	3	0	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	41	Baik
83	S	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	41	Baik
84	Pa	12 tahun	P	jl.antang raya	5b	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	41	Baik

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%
PERILAKU	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
PENGETAHUAN	Mean			15.65	.257
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		15.14	
		Upper Bound		16.17	
	5% Trimmed Mean			15.81	
	Median			16.00	
	Variance			5.530	
	Std. Deviation			2.352	
	Minimum			10	
	Maximum			18	
	Range			8	
	Interquartile Range			4	
	Skewness			-.627	.263
	Kurtosis			-.720	.520
PERILAKU	Mean			32.87	1.276
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		30.33	
		Upper Bound		35.41	
	5% Trimmed Mean			32.65	
	Median			30.00	
	Variance			136.766	
	Std. Deviation			11.695	

Minimum	4	
Maximum	60	
Range	56	
Interquartile Range	17	
Skewness	.374	.263
Kurtosis	-.024	.520

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN	.210	84	<.001	.867	84	<.001
PERILAKU	.121	84	.004	.971	84	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Somers'd

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation

Count

		Perilaku		Total
		Sedang	Baik	
Pengetahuan	Sedang	6	3	9
	Baik	14	61	75
Total		20	64	84

Directional Measures

			Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Somers' d	Symmetric	.331	.119	2.278	.023
		Pengetahuan	.253	.106	2.278	.023
		Perilaku	.480	.163	2.278	.023

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Ordinal by Ordinal	Gamma	.794	.142	2.278	.023
N of Valid Cases		84			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 10. Biografi Peneliti

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Yuliana
 NIM : PO714261211038
 Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 Oktober 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Muh paleo raya no 07, Kec. Manggala, Kel. antang,
 Prov. Sulawesi Selatan
 No. Hp : 0812-3534-9210
 Email : yuliana_po714261211038@poltekkes-mks.ac.id
 Motto : “ Raihlah mahkota kesuksesan, bukan untuk
 kemegahan diri, melainkan untuk memberi
 manfaat bagi sesama.”

Pembimbing Skripsi : 1. Muhammad. Saleh, S.Si.T, M.Mkes
 2. drg.ernie thioritz M. MKes
 Penguji Skripsi : Jumriani, S.Si.T, M.Mkes

Orang Tua/Wali

Nama Ayah	: Sudirman
Alamat	: Muh paleo raya no 07,Kec. Manggala, Kel. antang, Prov. Sulawesi Selatan
Pekerjaan	: Buru Harian Lepas
Ibu	: Mariana
Alamat	: Muh paleo raya no 07,Kec. Manggala, Kel. antang, Prov. Sulawesi Selatan
Pekerjaan	: IRT

Riwayat Pendidikan

SD	: SD Inpres Antang II Makassar
SMP	: SMP Makassar Mulya
SMA	: SMAN 12 Makassar
Universitas	: Poltekkes Kemenkes Makassar

Riwayat Organisasi : Pramuka-SMAN
